

**IMPLEMENTASI *ASEAN SMART CITIES NETWORK* DALAM  
PENGEMBANGAN *SMART CITY* DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**M. ADHE ANDRE OKTAFIANSYAH**

**07041381722231**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *ASEAN SMART CITIES FRAMEWORK* DALAM  
PEMBENTUKAN *SMART CITY* DI KOTA BANDUNG

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh:

M. ADHE ANDRE OKTAFIANSYAH

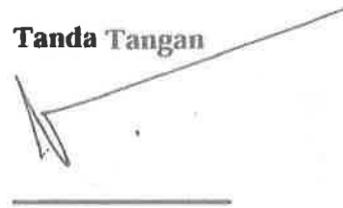
07041381722231

Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing

**Pembimbing 1**

**Tanda Tangan**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
197905012002121005



**Pembimbing 2**

**Tanda Tangan**

Ramdan Lamato S.Pd., M.Si  
1994021322031010



  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI *ASEAN SMART CITIES NETWORK* DALAM  
PENGEMBANGAN *SMART CITY* DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**M. ADHE ANDRE OKTAFIANSYAH  
NIM. 07041381722231**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,**

**Pembimbing:**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005**

**Ramdan Lamato S.Pd., M.Si  
NIP. 1994021322031010**

**Penguji:**

**Dra. Retno Susilowati, MM.  
NIP. 195905201985032003**

**Cynthia Azhara Putri, SH., MKn  
NIDN. 0009029110**



---



---



---



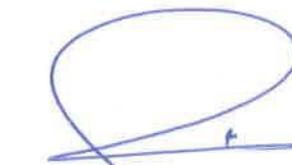
---

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.SI  
NIP. 196601221990031004**



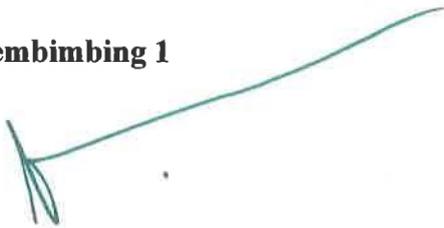
**Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP. 197705122003121003**

## ABSTRAK

Globalisasi teknologi merupakan awal dari terbentuknya sistem kerjasama yang baru, dengan adanya teknologi dalam bidang komunikasi yang menciptakan alat-alat serba canggih inilah yang dapat mempermudah untuk menjalin hubungan interaksi kerjasama antar negara untuk pembangunan kota pintar dan berkelanjutan. Indonesia salah satu negara berkembang yang turut bertransformasi pada perkembangan teknologi dalam memajukan negaranya. Salah satu kerjasama Indonesia dalam memajukan negaranya yaitu kerjasama pengembangan konsep *ASEAN Smart Cities Network* yang dilakukan bersama anggota organisasi ASEAN. Salah satu dari tiga kota yang terpilih dalam pengembangan kota pintar melalui *ASEAN Smart Cities Network* yaitu Kota Makassar. Dua program utama kota Makassar dalam pengembangan kota pintar dan berkelanjutan terfokus pada peningkatan layanan kesehatan hingga ke pelosok desa dan integrasi platform *e-tax* pembayaran pajak bagi masyarakat kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui konsep teori efektivitas rezim internasional yang dikemukakan oleh Arild Underdald menggunakan 3 (tiga) dimensi terdiri dari *ouput*, *outcome* dan *impact* yang membahas mengenai implementasi konsep *ASEAN Smart Cities Network* dalam pengembangan *smart city* di kota Makassar. Melalui penggunaan konsep tersebut didapatkan jawaban atas pertanyaan dari penelitian ini.

**Kata Kunci : Globalisasi, Indonesia, *ASEAN Smart Cities Network*, *Smart City*, Makassar**

**Pembimbing 1**



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP.197905012002121005

**Pembimbing 2**



Ramdan Lamato S.Pd., M.Si  
NIP. 1994021322031010

**Palembang, 27 Mei 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*The globalization of technology is the beginning of the formation of a new collaboration system, with the existence of technology in the field of communication that creates these sophisticated tools that can make it easier to establish cooperative interaction relations between countries for the development of smart and sustainable cities. Indonesia is one of the developing countries that has contributed to transforming technological developments in advancing its country. One of Indonesia's collaborations in advancing its country is cooperation in developing the concept of the ASEAN Smart Cities Network which is carried out with members of the ASEAN organization. One of the three cities selected for developing smart cities through the ASEAN Smart Cities Network is Makassar City. The two main programs of the city of Makassar in the development of smart and sustainable cities are focused on improving health services to remote villages and the integration of the e-tax platform for paying taxes for the people of the city of Makassar. This study uses a qualitative method with a descriptive approach through the concept of international regime effectiveness theory proposed by Arild Underdald using 3 (three) dimensions consisting of output, outcome and impact which discusses the implementation of the ASEAN Smart Cities Network concept in the development of smart cities in the city of Makassar. Through the use of these concepts, answers to questions from this study were obtained.*

**Keywords:** *Globalization, Indonesia, ASEAN Smart Cities Network, Smart City, Makassar*

**Pembimbing 1**



**NIP.197905012002121005**  
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**

**Pembimbing 2**



**NIP. 1994021322031010**  
**Ramdan Lamato S.Pd., M.Si**

**Palembang, 27 Mei 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu SoSial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**121003**  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Adhe Andre Oktafiansyah

NIM : 07041381722231

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi *Asean Smart Cities Network* dalam pengembangan *Smart City* di Kota Makassar” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiasi di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang tidak ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



M. Adhe Andre Oktafiansyah

NIM. 07041381722231

## KATA PENGANTAR

Telah sampailah pada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa., Karya ini merupakan representasi perjuangan yang bermuara pada rasa bahagia. Atas segala kerja keras, dukungan dan doa dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya, dengan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalam nya Kepada, Mami, Papi, Kakak dan Abang yang telah memberikan dukungan serta do'a nya untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, nikmat sehat dan karunia – Nya dalam hidup penulis;
2. Kepada Orang Tua dan keluarga penulis yang tak henti – hentinya memberikan do'a dan dukungan secara fisik maupun materi;
3. Kepada keluarga Ayah Timbuan S.ip.,M.Si yang selalu mendukung, memberikan semangat serta do'a dan selalu kebersamai penulis dalam keadaan susah maupun senang;
4. Anis Kurli A.md.Gz My beloved woman yang telah banyak melakukan hal luar biasa bagi penulis, terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis, telah menjadi penyemangat, pendengar keluh kesah, dan sebagai saksi penulis dalam menghadapi lika liku perjuangan dan rintangan dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih sudah banyak bersabar dan tiada henti menyemangati, ikut berjuang bersama penulis, berkorban secara fisik maupun materi dan sekali lagi penulis sampaikan TERIMA KASIH karena sudah kebersamai penulis dengan tulus hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. You're amazing woman ever in my life;
5. Bapak Dr. Andries Lionardo,S.ip.,M.Si, selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

6. Bapak Ramdan Lamato S.Pd.,M.Si, selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan serta arahan dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Dra. Retno Susilowati,MM., selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini;
8. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH.,MKn, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini;
9. Segenap civitas akademika Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya, seluruh jajaran Dosen dan Staff;
10. Admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional khususnya Mba Anty dan Mba Sertin yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan;
11. Kepada Nyimas Andini, terima kasih telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara bimbingan maupun revisi;
12. Kepada Deral putra yang meminta untuk namanya berada dalam 1 poin penuh tanpa gabungan dengan nama lain, terima kasih telah membersamai, mendampingi, dan juga segala bantuan yang telah diberikan;
13. Kepada Wahyu perkusi, Kiki aja dan Wakacau Brader, terima kasih karena sering menculik dan menemani untuk ke kampus maupun refreshing sehingga tetap membuat penulis semangat;
14. Kepada Ikram, Dins, Bocil, Kakek, Ariq, Reza, Rafli, Rizki, Umi Vedra, Kosi, Koko, Dery, Agus, dan Teman – Teman Seperjuangan semasa kuliah yang senantiasa memberikan dukungan sedari awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini;
15. Kepada Teman – Teman Heroes terutama Abi dan Nenek terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis disaat susah maupun senang.

Palembang, 28 Mei 2024

Hormat Saya,

M. Adhe Andre Oktafiansyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN .....	14
1.1. Latar Belakang .....	14
1.2. Rumusan Masalah .....	21
1.3. Tujuan Penelitian.....	21
1.4. Manfaat Penelitian.....	21
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	22
1.4.2 Manfaat Praktis.....	22
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA .....	23
2.1. Penelitian Terdahulu .....	23
2.2. Kerangka Teori.....	31
2.2.1. Rezim Internasional .....	31
2.2.2. Efektivitas Rezim.....	34
2.3. Alur Pemikiran .....	36
2.4. Argumentasi Utama.....	37
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Desain Penelitian.....	38

3.2.	Definisi Konsep.....	38
3.2.1.	Rezim Internasional .....	38
3.2.2.	Implementasi Rezim Internasional .....	39
3.3.	Fokus Penelitian .....	40
3.4.	Unit Analisis.....	42
3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.5.1.	Jenis Data .....	42
3.5.2.	Sumber Data.....	42
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.1.	Studi Dokumentasi.....	43
3.7.	Teknik Keabsahan Data .....	44
3.8.	Teknik Analisa Data.....	45
BAB IV	.....	46
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	.....	46
4.1.	Definisi Asean Smart City Network.....	46
4.2.	Tahapan Diskusi ASEAN Smart City Network .....	49
4.3.	Penerapan <i>ASEAN Smart Cities Network</i> di Indonesia .....	53
4.4.	Kota Makassar.....	54
4.5.	Visi dan Misi Kota Makassar .....	56
4.6.	Program Kota Makassar Dalam Penerapan ASCN .....	56
BAB V	.....	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	58
5.1	Output.....	59
5.1.1.	Ratifikasi ASEAN Smart Cities Network .....	59
5.2	Outcome .....	64
5.2.1	Strategi Pengembangan ASEAN Smart City Network.....	64
5.2.2	Implementasi <i>ASEAN Smart City Network</i> Dalam Pengembangan Smart City di Kota Makassar .....	70
5.3	Impact.....	73
BAB VI	.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	78

6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2.1.</u> Penelitian Terdahulu .....	25
<u>Tabel 3.3.</u> Fokus Penelitian.....	40

## DAFTAR ISTILAH

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASCN	: <i>Asean Smart City Network</i>
ASCF	: <i>Asean Smart City Framework</i>
SCAP	: <i>Smart City Action Plan</i>
AMS	: <i>Asean Member States</i>
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Transformasi hubungan internasional pasca perang dingin telah meluas dengan aktor dan isu yang baru, hubungan internasional yang bersifat *high politics* lebih banyak berfokus pada *hard power* seperti isu konflik, peperangan, dan keamanan untuk melakukan kerjasama. Setiap negara memiliki hubungan kerjasama dengan negara lain dan untuk menjaga kerjasama tersebut mereka melakukan diplomasi. Hubungan internasional yang pada saat ini banyak mengalami perubahan tidak lagi hanya berfokus pada aktor antar negara satu dan negara lainnya, tetapi ruang lingkup dari era hubungan internasional sudah memperkecil skalanya dari bentuk negara dan membuat fokus baru yang tidak hanya tertuju pada politik antar negara seperti permasalahan transnasional, gender, hak asasi manusia, dan lingkungan hidup.

Globalisasi teknologi merupakan awal dari terbentuknya sistem kerjasama yang baru, dengan adanya teknologi dalam bidang komunikasi yang menciptakan alat-alat serba canggih inilah yang dapat mempermudah untuk menjalin hubungan interaksi kerjasama antar negara. Dalam menghadapi era globalisasi yang dimana dapat meningkatkan aspek dari negara agar terus bergerak maju dalam berbagai bidang, dibutuhkan aktor untuk mendorong dan mengembangkan potensi dari sumber daya yang dimiliki negara.

Hubungan internasional pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan oleh negara saja tetapi juga dapat dilakukan oleh aktor non negara untuk menjalin hubungan dan melakukan diplomasi. Pemerintah lokal menyadari bahwa untuk melakukan pengembangan pada kotanya, pemerintah daerah atau *subnational government* dapat berperan aktif melakukan diplomasi sehingga tidak

hanya bertumpu pada negara. Modernisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini lebih diperjelas dalam kebijakan otonomi daerah pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah yang diperbarui dengan ketentuan Pasal 363 dan Pasal 367 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pada Pasal 363 berbunyi tentang kerja sama daerah dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, daerah dapat melakukan kerja sama yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. Kerja sama sebagaimana yang dimaksud dapat dilakukan daerah lain, pihak ketiga, dan lembaga atau pemerintah daerah luar negeri, lalu pada Pasal 367 berbunyi tentang kerja sama yang dilakukan meliputi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan potensi daerah dilaksanakan setelah mendapat persetujuan pemerintah pusat dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Undang-undang ini telah mengizinkan *subnational government* untuk melakukan kerjasama dengan kota atau negara luar negeri demi memenuhi kebutuhan pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan yang di koordinasikan langsung oleh kementerian luar negeri. Dengan kewenangan yang sebagaimana telah diatur dalam undang-undang ini pemerintah kota dapat mengakses kerjasama dengan lembaga ataupun pemerintah kota pada negara lain.

Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan negara lain ataupun organisasi internasional lainnya dalam perwujudan *smart city*. Indonesia telah melaksanakan kerjasama dengan organisasi internasional regional seperti ASEAN dalam pembentukan *Asean Smart Cities Framework*. *Asean Smart Cities Framework* merupakan sebuah kerangka dasar yang membentuk berbagai poin penting dalam pengembangan smart city dimana nantinya poin ini berguna untuk dijadikan sebagai panduan yang tidak mengikat namun memfasilitasi pengembangan di setiap kota dengan menyesuaikan konteks lokal dan budaya masing-masing kota di Indonesia. Sistem

perkotaan yang berbeda di setiap daerah juga disesuaikan menurut kebutuhan dan potensi dengan cara yang lebih spesifik.

Dalam konsep *Asean Smart Cities Framework* sangat dibutuhkan karena merupakan suatu elemen penting dan memiliki fungsi utama yang nantinya akan diterapkan dalam *Asean Smart Cities Network*. Pada konferensi tingkat tinggi (KTT) ASEAN ke – 32 pada tanggal 28 April 2018, para pemimpin ASEAN membentuk *Asean Smart Cities Network*. ASCN merupakan hasil dari kolaborasi kota-kota di sepuluh negara anggota Asean Member States (AMS) dengan tujuan secara bersama dalam pembangunan kota pintar dan berkelanjutan dengan target sampai dengan tahun 2025.

Pertemuan pertama dalam Governance Workshop ASCN berlangsung selama empat hari yang diselenggarakan pada 22 Mei 2018 di Singapura, pertemuan ini berlangsung selama empat hari sampai tanggal 25 Mei 2018, dan dihadiri oleh delegasi dari AMS, antara lain ASCN National Representatives (NRs), Chief Smart City Officers (CSCOs), dan petinggi dari berbagai departemen pemerintah seperti bidang komunikasi, perencanaan kota, dan ekonomi digital untuk menyusun perencanaan kota pintar yang dimbing dari para ahli. ASCN Kembali mengadakan pertemuan pada tanggal 8 Juli 2018 di Singapura dimana pada pertemuan tersebut, ASCN mengesahkan Smart City Action Plans (SCAP) dan Asean Smart Cities Framework (ASCF) untuk 26 kota yang menjadi percontohan dari Smart City. SCAP memberikan arahan dan komitmen yang harus dilakukan oleh ASCN untuk pengembangan Smart City. ASCF diadopsi oleh para Pemimpin pada KTT ASEAN ke-33 pada 13 November 2018 di Singapura. Pertemuan tersebut telah menetapkan fitur utama ASCF yang dibagi menjadi 4 bagian, Smart City Strategic Outcomes, Urban Systems, Development Focus Areas, dan Enablers.

Master plan ataupun framework yang dapat dilaksanakan oleh smart city merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola sehari-hari dengan tujuan untuk mewujudkan efisiensi, memperbaiki pelayanan publik, serta meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan warganya. Kota pintar ini dapat dikategorikan sebagai performansi yang baik untuk sebuah kota, didukung oleh kombinasi yang pintar (smart) dari segala aktivitas, kajian, penemuan, serta kesadaran dari masyarakat kota tersebut. Smart city diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pemerintahan, kehidupan sosial masyarakat, transportasi, kualitas hidup, persaingan yang sehat di segala bidang, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. *Smart City* adalah pengembangan kota yang pengelolaannya menggunakan teknologi informasi untuk memaksimalkan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya manusia dengan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan ini dilakukan agar dapat membantu dan mempermudah dalam mengatasi permasalahan suatu daerah, meningkatkan kualitas, mengurangi kesenjangan antar masyarakat.

Kota Makassar merupakan salah satu kota dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang pembentukan daerah-daerah tingkat II di Sulawesi. Hal ini juga telah tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 dan tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822. Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia telah mengalami banyak perubahan dimana telah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi dan informasi menjadi basis dalam kehidupan manusia, segala hal menjadi tanpa batas, data yang tidak terbatas dan dipengaruhi oleh perkembangan internet serta teknologi digital yang sangat masif. Kemajuan teknologi ini menjadi suatu terobosan baru yang digunakan oleh kota Makassar dengan tujuan untuk

memberikan layanan semaksimal mungkin bagi penduduknya, sehingga muncul konsep *cyber city* dan *smart city*. Konsep tersebut telah berkembang berdasarkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola kota.

Model konsep *smart city* yang dirancang oleh pemerintah kota Makassar dengan dimensi yang terdapat dalam *smart city*, sebagai berikut :

1. *Smart Governance*, yang merupakan tata kelola pintar, dimana komponen tata kelola ini pada umumnya menyoroti tata kelola dari pemerintahan sebagai institusi yang mengendalikan sendi – sendi kehidupan kota. *Smart governance* ini dalam dimensi *smart city* merupakan gambaran dari tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara pintar yaitu mengenai tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola – pola tradisional dalam birokrasi, sehingga menghasilkan proses bisnis yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif, dan selalu melakukan perbaikan. Sasaran dari *smart governance* adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintah daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan diadopsi oleh teknologi yang terpadu. *Smart governance* harus dapat diimplementasikan dalam tiga unsur tata kelola yakni pelayanan, kebijakan dan birokrasi.
2. *Smart Branding*, atau dapat disebut dengan *branding* daerah. *Smart branding* yang dimaksud di sini adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengemban tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota. Sasaran dari *smart branding* ini adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional.

3. *Smart Economy* atau tata kelolaan perekonomian yang pintar. *Smart economy* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era reformasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Sasaran dari dimensi ini adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era reformasi seperti saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program di antaranya mewujudkan *less cash society*. Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen dalam *Smart economy*, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.
4. *Smart Living*, ini bertujuan untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Kelayakan taraf hidup ini dapat dinilai dari tiga elemen, yaitu: kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang di dalam sebuah *smart city*.
5. *Smart Society*, ini banyak membahas mengenai manusia sebagai unsur utama sebuah kota. Di dalam *smart city*, interaksi antara manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Sasaran dari *smart society* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik dalam bentuk fisik, maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Sasaran ini diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam *smart society*, yaitu komunitas warga, ekosistem pembelajaran, dan sistem keamanan.

6. *Smart Environment* adalah pengelolaan lingkungan yang pintar, di mana yang dimaksud dengan dengan pintar adalah adanya perhatian bagi lingkungan hidup dalam pembangunan kota yang sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap pembangunan infrastruktur fisik maupun pembangunan bagi sarana dan prasarana bagi warga. Tujuan dari dibentuknya *smart environment* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, di mana hal tersebut tidak dapat dihilangkan dengan lahirnya ide tentang *smart city* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya.

Konsep *smart city* ini di usung dimasa pemerintahan walikota Dhany Pomanto sebagai sarana pemerintah kota Makassar dalam pelayanan masyarakat secara meluas dan merata dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk menciptakan Makassar kota Dunia. Dalam hal ini tentu membutuhkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk bersinergi bersama khususnya dalam melakukan implementasi dari semua kebijakan (Ismail, 2009). Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam struktur kebijakan, karena melalui prosedur ini suatu proses kebijakan secara keseluruhan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan, salah satunya adalah implementasi kebijakan mengenai *Smart City* yang dijelaskan oleh wakil presiden Jusuf Kalla yang meluncurkan program Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) pada tahun 2015 di Balai Sidang Jakarta pada tanggal 24 Maret 2015. Program tersebut adalah salah satu cara dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pemerintah kota Makassar sendiri melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh walikota periode sebelumnya juga sudah menerapkan kebijakan Makassar *Smart City*, yang memiliki focus terhadap pelayan publik berbasis teknologi yang sering disebut sebagai elektronik pemerintah (E-Pemerintahan).

Pemerintah kota Makassar telah mengimplementasikan *Asean Smart City Network* sebagai wujud dari kepedulian pemerintah sendiri dalam meningkatkan pembangunan kota tersebut. Dalam analisa mendalam yang akan saya lakukan terhadap penelitian ini mengenai bagaimana pemerintah kota Makassar mengimplementasikan *Asean Smart City Network* sebagai wujud perkembangan *smart city* di kota Makassar lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan mengenai strategi pemerintah kota agar implementasi ini menghasilkan dampak baik bagi kota Makassar serta ingin membahas mengenai faktor penghambat atau kendala yang dirasakan oleh pemerintah Makassar dalam mengimplementasikan *Asean Smart City Network*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka terbentuklah rumusan masalah mengenai “Bagaimana Implementasi *Asean Smart City Network* Dalam Pengembangan *Smart City* di Kota Makassar?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam latar belakang yang telah dikemukakan dan memiliki rumusan masalah, penulis berasumsi bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi *Asean Smart City Network* yang merupakan kerangka dasar dalam pembentukan *smart city* di Kota Makassar sekaligus untuk mengetahui mengenai strategi pemerintah kota Makassar dalam pengimplementasian *Asean Smart City Network* dan kendala yang terjadi pada saat pengimplementasian *Asean Smart City Network* tersebut di kota Makassar.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian kali ini terbagi menjadi dua antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi, sekaligus masukan berupa fakta bagi para pembaca mengenai bagaimana implementasi *Asean Smart City Network* dalam pengembangan *smart city* di kota Makassar. Sekaligus mengenai strategi pemerintah Makassar dalam mengimplementasikan *Asean Smart City Network* sebagai wujud pengembangan pembangunan di kota Makassar. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah referensi dan sumber informasi bagi peneliti di masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana pemerintah kota Makassar mengimplementasikan *Asean Smart City Network* dalam pengembangan *smart city* di kota Makassar serta mampu melihat bagaimana strategi dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah kota Makassar dalam mengimplementasikan *Asean Smart City Network* di kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annesya. (2011, 06 19). *PENGERTIAN REZIM INTERNASIONAL MENURUT BEBERAPA AHLI*. Retrieved from <http://jurnalohjurnal.blogspot.com/2011/06/overview-rezim-internasional.html#:~:text=Menurut%20Stephen%20D.%20Krasner%2C%20rezim,aktor%20tersebut%20dalam%20Hubungan%20Internasional>.
- Annesya. (2011, 06 19). *Rezim Internasional*. Retrieved from <http://jurnalohjurnal.blogspot.com/2011/06/overview-rezim-internasional.html#:~:text=Menurut%20Stephen%20D.%20Krasner%2C%20rezim,aktor%20tersebut%20dalam%20Hubungan%20Internasional>.
- ASCN. (2018). *Information Paper on the ASEAN Smart Cities Governance Workshop 22 to 25 May 2018*. Singapore: asean.org.
- ASEAN. (2018). *about ASEAN*. Retrieved from asean.org: <https://asean.org/asean/about-asean/>
- ASEAN, D. K. (2018, March 12). *Indonesia Nominasikan 3 Kota untuk Kerja Sama ASEAN Smart Cities Network*. Retrieved from setnasasean.id: <https://setnasasean.id/siaran-pers/read/indonesia-nominasikan-3-kota-untuk-kerja-sama-asean-smart-cities-network>
- ASEAN, S. (2018). *Indonesia Nominasikan 3 Kota untuk Kerja Sama ASEAN Smart Cities Network*. Singapore: setnasasean.id.
- asean.org. (2018). *ASEAN SMART CITIES NETWORK*. Retrieved from asean.org: <https://asean.org/our-communities/asean-smart-cities-network/>
- Haris Herdiansyah. (2010, 05). *Metode penelitian kualitatif*. Retrieved from Penerbit salemba humanika: <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/10-0125/contents/eaded17b-a7a9-48dc-84e0-e920ae4f187c.pdf>
- Hizra Marisa, d. (2021). *Analisa Implementasi Smart City Madani Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Upaya Sinergitas Program ASCN 2030*. *Journal of Diplomacy and International Studies*.
- Indonesia, K. K. (2021). *uku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City Gerakan Menuju Smart City*. Jakarta.
- Jusman, D. (2022, August 30). *Digitalisasi Payment System (e-Tax Program)*. Makassar.
- Jusman, D. (2022, August 30). *HOME CARE (Inovasi Program doktoro ta)*. Makassar.
- Kurniawan, A. (2020, 12 12). *Pengertian Wawancara*. Retrieved from Guru pendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>

- Makassar, B. K. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa), 2020-2022*. Retrieved from makassarkota.bps.go.id: <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/72/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>
- Makassar, D. (2014). *Rencana Kerja Perangkat Daerah*. Makassar: Diskominfo Makassar.
- Makassar, D. (2021). *xEXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY DAERAH*. Makassar: Diskominfo Makassar.
- Makassar, D. (2023). *Inovasi Pelayanan Makassar Sombere & Smart City*. Makassar.
- Makassar, D. (2023). *Visi dan Misi Kota Makassar*. Retrieved from diskominfo.makassar.go.id: <https://diskominfo.makassarkota.go.id/kominfo2023/>
- Mochammad Asryl Aziz, d. (2022). Tahapan Perkembangan Kota Makassar menuju Smart City Tahun 2015 - 2020. *Jurnal Sinar Manajemen*.
- Nasrullah. (2018). Implementasi Electronic Government Dalam Mewujudkan Good Governance dan Smart City (Studi Kasus: Pemerintah Kota Makassar). *JUSITI : Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.
- Ngadijono. (2020). Asn Kota Makassar Dalam Mendukung Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean. Makassar.
- Niles, C. (2021). *Makassar Livable City Plan : Situation Assessment Report*.
- Pardomuan, A. (2018, 09 25). *Peran ASEAN Convention on Counter Terrorism dalam Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara*. Retrieved from eprints.undip.ac.id: <http://eprints.undip.ac.id/75584/#:~:text=Untuk%20memperkuat%20kerjasama%20dalam%20menanggulangi,dasar%20hukum%20yang%20kuat%20guna>
- Plans, A. S. (2019). *ASCN Smart City Action Plans Singapore 2018*. Retrieved from <https://asean.org/storage/2019/02/ASCN-Consolidated-SCAPs.pdf>
- Putri, A. Y. (2017). *Membangun Indonesia dari Pinggiran Melalui Smart Village*. Retrieved from kompasiana.com: <https://setnasasean.id/siaran-pers/read/indonesia-nominasikan-3-kota-untuk-kerja-sama-asean-smart-cities-network>
- Resmawan, E. (2015, 01 23). *The implementation of development policy of airport and road transport infrastructure in malinau district*. Retrieved from [http://digilib.unhas.ac.id/http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MDU2MTdhZGIwMWI1MWE2NTM0ZDFiNWVkZDRmYjA0OTJhYWM5Y2I3Yw==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MDU2MTdhZGIwMWI1MWE2NTM0ZDFiNWVkZDRmYjA0OTJhYWM5Y2I3Yw==.pdf)

- Risqi, D. (2013, 05 01). “Efektivitas Mekanisme REDD (Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation) sebagai Kebijakan yang Dihasilkan oleh Rezim Perubahan Iklim UNFCCC. (H. D. Moenir, Ed.) *Andalas Journal of International Studies* , vol 2 no 1, 77.
- Singapore, A. (2018). *ASCN Makassar*. Singapore: asean.org.
- Sosiologis.com. (2018, 02 08). *Metode Observasi: Pengertian dan Contohnya*. Retrieved from Sosiologis.com: <http://sosiologis.com/metode-observasi>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Alfabeta.
- Underdal, A. (2001). *Environmental Rezime Effectiveness : Cofronting Theory With Evidence*. Cambridge: MIT Press.
- Wibawanto, S. (2018). Peran keluarga dalam perilaku pembelian hedonis. *journal.stieputrabangsa.ac.id, Vol. 17 No. 02, 05*.
- Yuliarty Dwi Putri Ma'mur, M. M. (2017). Smart Governance dalam Program Homecare Dottorotta di Kota Makassar. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Vol. 3 No. 2*.